

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan yang telah peneliti teliti dari hasil observasi sebelumnya dalam tulisan ini dimulai dari penelitian kepustakaan hingga peneliti di lapangan yang sudah dilakukan maka peneliti menemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman remaja jemaat Sion Tuabatu bahwa perilaku seks di luar perkawinan berawal dari nafsu birahi yang ingin meluapkan segala keinginan yang ingin dicapai. Pemahaman remaja mengenai perilaku seks di luar perkawinan menurut remaja Jemaat Sion Tuabatu merupakan perilaku yang dilakukan remaja tanpa ada ikatan perkawinan antara kedua lawan jenis laki-laki dan perempuan dorongan rasa yang ingin mencoba-coba. Serta merupakan perbuatan pergaulan bebas yang berujung hamil di luar perkawinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu kurang pemahaman mengenai bahaya seks di luar perkawinan atau kurang ilmu tentang seksualitas, kurang pengawasan dari kedua orang tua, terlebih masa remaja masa ingin mencoba-coba. Pada, Masa remaja gunakan secara baik karena masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai pertumbuhan dan perumahan dalam

individu remaja. Masa yang penuh dengan tantangan yang besar untuk dapat menentukan jati dirinya kearah lebih baik. Usia masa remaja berawal dari umur 12-18 ini tanpa ada ikatan perkawinan.

2. Seks di luar perkawinan secara sudut pandang kajias etis teologis. Bahwa seks hanya bisa dilakukan oleh kedua orang tua karena sudah memiliki ikatan yang sah baik dari pihak pemerintah dan agama. Seksualitas itu merupakan ciptaan Allah, seksualitas merupakan anugerah, seksualitas itu kudus dengan demikian sebagai remaja harus paham betul apa itu seks, apa bahaya seks bebas, dan resiko apa saja yang akan di dapat oleh remaja.

Etika kristen dengan jelas mengatakan bahwa jangan hidup dalam kejahatan karena buah yang jahat akan merusak diri sendiri. sebagaimana dalam isi dalam Alkitab ayat yang mengatakan tentang cara menjaga tubuh sebagaimana menurut 1 Korintus 6:18 “ Jauhkan diri dari percabulan! Setiap dosa lain yang dilakukan manusia, terjadi diluar dirinya. Tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap dirinya sendiri”. Maka dari itu sebagai umat-Nya jaga hidup sesuai dengan pengajaran Yesus Kristus dan Paulus membahas tentang seksualitas dalam pernikahan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian kiranya beberapa hal yang menjadi sasaran yang ada di dalamnya diantaranya yaitu:

1. Bagi remaja yang seharusnya hidup takut akan Tuhan dan menjauhkan diri dari pengaruh yang menjerumuskan seperti minum-minuman keras, mengonsumsi narkoba, yang berdampak pada diri sendiri dan juga menjauhkan diri dari pergaulan yang terlalu bebas.
2. Bagi pihak jemaat khususnya orang tua perlu peranan yang penting lagi dalam pengawasan, pengajaran, dari kedua orang tua karena waktu yang paling banyak berada dirumah dari pada di luar rumah. Sesibuk apapun orang tetaplah ingat tanggung jawab sebagai orang tua dalam mendidik dan menjaga masanya.
3. Bagi gereja dapat menghimbau kegiatan ibadah anak-anak remaja serta memberikan dorongan spiritual agar iman pengajaran bagi remaja dapat tumbuh melakukan kehendak yang seturut dalam isi Firman dan gereja menjadikan anak-anak remaja kristen tidak lagi terjerumus dalam perilaku seks di luar perkawinan dalam pergaulan bebas.